

ABSTRAK

Kualitas merupakan elemen penting yang harus di penuhi oleh perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menjamin setiap permintaan konsumen terhadap hasil produksi dapat terpenuhi sesuai dengan spesifikasi maupun jumlah. Dalam memenuhi permintaan konsumen terhadap hasil produksi, perusahaan perlu menjaga kualitas produk agar sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan oleh konsumen demi mencapai *customer satisfaction* (kepuasan konsumen). Kain *grey* merupakan kain setengah jadi yang belum melalui proses pewarnaan.

Pada tahun 2016, tercatat bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi target produksi hampir di sepanjang periode Januari-Oktober 2016. Diketahui selama periode Januari-Oktober 2016 jumlah *defect* telah melebihi batas toleransi perusahaan sebesar 10% dan *defect floating* merupakan *defect* dengan presentase tertinggi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan berfokus untuk meminimasi *defect floating* menggunakan metode *Six Sigma*. Adapun DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) sebagai pendekatan dalam metode *Six Sigma*. Usulan perbaikan tersebut berupa menentukan interval pemeliharaan mesin *Jacquard* pada proses *weaving*, pembuatan lembar pemeliharaan mesin dan penggunaan penjepit untuk tali pada kartu pola.

Kata Kunci: Kain *Grey*, *defect floating*, *Six Sigma*, proses *weaving*, CTQ, *Preventive Maintenance*